



KORPORASI PETERNAKAN RAKYAT DALAM PEMBERDAYAAN SUMBERDAYA LOKAL MENJAMIN SUSTAINABILITAS PRODUKSI

Soeharsono

**BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN YOGYAKARTA
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
2020**



**Balitbangtan
Kementan**

**Indonesia Livestock Club-7, "Penguatan hulu – hilir dalam menghasilkan
daging berkualitas" Sabtu, 01 Agustus 2020**

**www.litbang.pertanian.go.id
SCIENCE.INNOVATION.NETWORKS**



OUTLINE



PENDAHULUAN

**INOVASI BIBIT BERBASIS SUMBERDAYA
GENETIK TERNAK LOKAL**

**STRATEGI PENGEMBANGAN PETERNAKAN
RAKYAT**

PENUTUP



I. PENDAHULUAN



PERATURAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 49 TAHUN 2019 TENTANG KOMANDO STRATEGIS PEMBANGUNAN PERTANIAN

KOMANDO STRATEGIS PEMBANGUNAN PERTANIAN (KOSTRATAN) adalah gerakan pembaharuan pembangunan pertanian nasional berbasis Teknologi Informasi



KOMANDO STRATEGIS PETANI (KOSTRATANI) adalah gerakan pembaharuan pembangunan pertanian kecamatan, melalui optimalisasi tugas, fungsi dan peran Balai Penyuluhan Pertanian dalam mewujudkan keberhasilan pembangunan pertanian.



1 Pusat Data dan informasi

2 Pusat Gerakan
Pembangunan
Pertanian

3 Pusat
Pembelajaran

4 Pusat
Konsultasi
Agribisnis

5 Pusat
Pengembangan
Jejaring
Kemitraan

PERAN KOSTRATAN!



TENAGA FUNGSIONAL PERTANIAN DI KECAMATAN



Penyuluh Pertanian



Operator IT



**KCD/mantri
tani**



**Anggota Poktan/
Gapoktan, KUB**



POPT



**Wastukan, Wasbitnak,
PMHP, Analis Pasar Hasil
Pertanian, PPVT, Analis
Ketaanan Pangan, Pengawas
Alsintan**



Medik Veteriner



DLL



**Paramedik
Veteriner**



Kawasan Pertanian

- 1. Gabungan dari sentra-sentra pertanian yang memenuhi batas minimal skala ekonomi perusahaan dan**
- 2. Efektivitas manajemen pembangunan wilayah secara berkelanjutan serta**
- 3. Terkait secara fungsional dalam hal potensi sumber daya alam, kondisi sosial budaya, faktor produksi dan keberadaan infrastruktur penunjang.**

Korporasi Petani

- 1. Kelembagaan Ekonomi Petani**
- 2. Berbadan hukum berbentuk koperasi atau badan hukum lain dengan sebagian besar kepemilikan modal dimiliki oleh petani.**

II. INOVASI BIBIT BERBASIS SUMBERDAYA GENETIK TERNAK LOKAL



Balitbangtan
Kementan

www.litbang.pertanian.go.id
SCIENCE.INNOVATION.NETWORKS



AYAM LOKAL UNGGUL BADAN LITBANG PERTANIAN

AYAM KUB | KAMPUNG UNGGUL BALITBANGTAN (KUB)

Galur ayam KUB :
SK Mentan No. 274/Kpts/SR.120/2/2014

KEUNGGULAN

- Warna bulu beragam, seperti ayam kampung pada umumnya
- Umur pertama bertelur lebih awal (20 - 22 minggu)
- Produktivitas telur lebih tinggi (160 - 180 butir/ekor/tahun)
- Lebih tahan terhadap penyakit



AYAM SENSI | SENTUL TERSELEKSI (SENSI)

Galur ayam SenSi-1 Agrinak :
SK Mentan No. 39/Kpts/PK.020/1/2017

VARIAN WARNA : ABU DAN PUTIH BERCAK

- Bobot tubuh umur 70 hari : 800 - 1000 g/ekor
- Bobot umur 20 minggu : 1600 - 2400 g/ekor



GALUR TERNAK UNGGUL

KUB-1 (Female line)

Produksi telur henday	44-70%, rata-rata 50%
Puncak produksi	65-70%
Produksi telur/tahun	160-180 butir
Konsumsi pakan	85-90 g/ekor/hr
Sifat mengeram	10% populasi
Umur pertama Bertelur	22-24 minggu
Bobot telur	36-45 gram
Konversi pakan	3,8 kg pakan/kg telur

SenSi-1 (Male line)

1. Konsumsi pakan umur 0-10 minggu sebanyak 2,7-3,2 kg/ekor.
2. Warna dominan : Abu (65%), Pucak (95%)
3. Pertumbuhan optimum; kualitas pakan 17% protein kasar dengan 2800 kkal ME/kg



Produksi lebih tinggi dibandingkan ayam lokal umumnya



SENSI
(Produksi daging)



KUB-1
(Produksi telur)



SEKUB

PRODUKSI DAGING

PERTUMBUHAN LEBIH CEPAT – DOC KOMERSIAL

Bobot hidup umur 10 minggu SeKub yang lebih tinggi, feed conversion ratio (FCR) yang rendah, dan lebih ekonomis



Balitbangtan
Kementan

www.litbang.pertanian.go.id
SCIENCE.INNOVATION.NETWORKS



ITIK ALABIO MASTER (female)



**SK Penetapan : Galur Itik Alabimaster-1 Agrinak :
SK Mentan Nomor : 360/Kpts/PK.040/6/2015**

Karakter produksi telur :

1. - Umur pertama bertelur : 177 ± 26.2 hari
2. - Bobot telur pertama : 58.4 ± 6.0 g/butir
3. - BB pertama bertelur: 1693.8 ± 152.1 g/ekor
4. - Produksi telur 6 bulan : 128 ± 0.8 butir/ekor
5. - Produksi telur 12 bulan : 248.8 ± 0.7 butir/ekor





Karakter produksi telur

- Umur pertama bertelur : 217.4 ± 42.3 hari
- Bobot badan pertama bertelur : 1588.6 ± 121.1 g
- Produksi telur 6 bulan : 118.3 ± 43.2
- Produksi telur 12 bulan : 238 butir/ekor
- Bobot telur : 54 g/butir

Karakteristik Pertumbuhan

Itik Mojosari betina

- Bobot DOD : 45.1 ± 4.2 g
- Bobot badan 8 minggu : 981.3 ± 171.4 g
- Bobot badan 18 minggu : 1510.2 ± 126.9 g
- Konversi ransum 8 minggu : 4.12

ITIK MOJOSARI MASTER (male)

SK Penetapan : Galur Itik Mojomaster-1 Agrinak :
SK Mentan No : 361/Kpts/PK.040/6/2015

Itik Mojosari jantan

- Bobot DOD : 45.5 ± 4.4 g
- Bobot badan 8 minggu : 1061.9 ± 296.4 g
- Bobot badan 18 minggu : 1638.0 ± 196.3



ITIK MASTER

**MOJOMASTER-1
AGRINAK
(Jantan)**



**ALABIMASTER-
1
AGRINAK
(Betina)**



**Hibrida 'Master'
(petelur unggul)**

KEUNGGULAN

1. Rataan Produksi Telur (/th) : **70% (265 butir)**, 15 % lebih tinggi dibanding tetuanya
2. Puncak produksi telur : **94% (10-15% lebih tinggi)**
3. Umur pertama bertelur : **18 minggu (4-5 bulan)**, 1 bulan lebih awal
4. Masa produksi telur : **10-12 bulan/siklus**, tanpa rontok bulu
5. Rasio penggunaan pakan (FCR) : **3,2**
6. Tingkat kematian : **sangat rendah (< 1%)**
7. Mudah mengenali jenis kelamin anak itik saat menetas, hanya dengan mendasarkan warna bulunya.
8. Pertumbuhan anak itik jantan lebih cepat sehingga cocok untuk digunakan pada usaha ternak itik pedaging.



Itik Hibrida = PMp (TIPE PEDAGING) = Paking ♂ x Mojosari putih ♀



KEUNGGULAN

- 1. Warna bulu putih sehingga warna kulit dan karkas cerah**
- 2. Bobot badan pada umur 10 minggu 2 – 2,5 kg**
- 3. Umur pertama bertelur 5,5 – 6 bulan**
- 4. Produksi telur 73 – 75% selama 6 bulan**

Domba Komposit Garut Agrinak (komposisi genetik : 50% domba Garut 25% domba St. Croix, 25%, dan domba M. Charollais)



1. domba potong yang membawa sifat unggul dari para tetuanya, dengan laju pertumbuhan bobot badan pra sapih dan pasca sapih yang relatif cepat dan mampu beradaptasi dengan baik dilingkungan tropis lembab.
2. Pertumbuhannya 30 % lebih cepat dibandingkan domba lokal, tanpa mengganggu proses reproduksinya. Sebagai perbandingan, umur 3 bulan, bobot domba Garut hanya sekitar 8 kg sedangkan domba komposit agrinak bisa mencapai 11 kg
3. Bobot badan jantan mencapai 40.25 ± 2.8 kg dan betina 31.25 ± 3.2 kg.
4. Jumlah anak sekelahiran adalah 1,5-1,8 ekor/induk dengan bobot lahir $2,85 \pm 0,04$ kg dan bobot sapih 12,14-13,17 kg/ekor.



DOMBA COMPASS AGRINAK



**Hasil Persilangan
antara**

**: 25 % Barbados Blackbelly,
25 % St. Croix,
50 % Local Sumatera**

Keunggulan

- **Daya adaptasi lebih tinggi di daerah tropis**
- **Pertumbuhan lebih cepat**
- **Lebih tahan penyakit cacing (*haemonchus sp* and *fasciola sp*)**
- **Mempunyai sifat Prolifik seperti domba local**

**SK
Pelepasan**

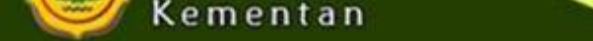
**: Pelepasan Rumpun Domba Compass
Agrinak :
SK Mentan Nomor :
1050/Kpts/SP.120/10/2014**



**Balitbangtan
Kementan**

www.litbang.pertanian.go.id
SCIENCE.INNOVATION.NETWORKS





Kambing Boerka Galaksi Agrinak (tipe pedaging)

- 
- 1. Rumpun kambing Boerka Galaksi Agrinak dengan komposisi genetik 50% Boer dan 50% Kacang**
 - 2. bobot lahir sampai umur satu tahun $2,64 \pm 0,39$ kg;**
 - 3. bobot sapih $10,44 \pm 1,34$ kg,**
 - 4. bobot 6 bulan $17,98 \pm 1,49$ kg; dan**
 - 5. bobot umur satu tahun $23,85 \pm 1,99$ kg.**
- www.litbang.pertanian.go.id
- 



Sapi POGASI Agrinak singkatan dari Peranakan Ongole Grati Hasil Seleksi Agrinak,

- 1. mampu memanfaatkan pakan berkualitas rendah (kandungan protein kasar (PK) 8 – 12%, serat kasar (SK) 18 – 22% dan *Total Digestible Nutrient* (TDN) 55 – 60%)**
- 2. performans di atas rata-rata SNI sapi PO.**
- 3. pemberian pakan asal limbah pertanian dengan kandungan PK 10.4% dan SK 26,3% pada sapi jantan muda mampu mencapai rata-rata pertambahan bobot badan harian (PBBH) sebesar 0.7 kg.**
- 4. pemberian pakan dengan kandungan PK 8 – 9 % pada penggemukan sapi jantan mampu mencapai rata-rata PBBH sebesar 0,8 – 0,9 kg,**
- 5. pemberian pakan dengan kandungan PK 8 – 9 % pada sapi bunting 8 bulan sampai menyusui 5 bulan mampu menghasilkan rata-rata anestrus post partus (APP) induk kurang dari 77 hari dan PHHB pedet sampai umur 5 bulan sebesar 0.6 – 0.7 kg dengan rata-rata berat lahir pedet sebesar 25.3 – 25.5 kg.**



III. STRATEGI PENGEMBANGAN PETERNAKAN RAKYAT



Kawasan Pertanian Berbasis Korporasi Petani adalah

- 1. Pengembangan Kawasan Pertanian**
- 2. Sebagai strategi memberdayakan dan mengkorporasikan petani.**

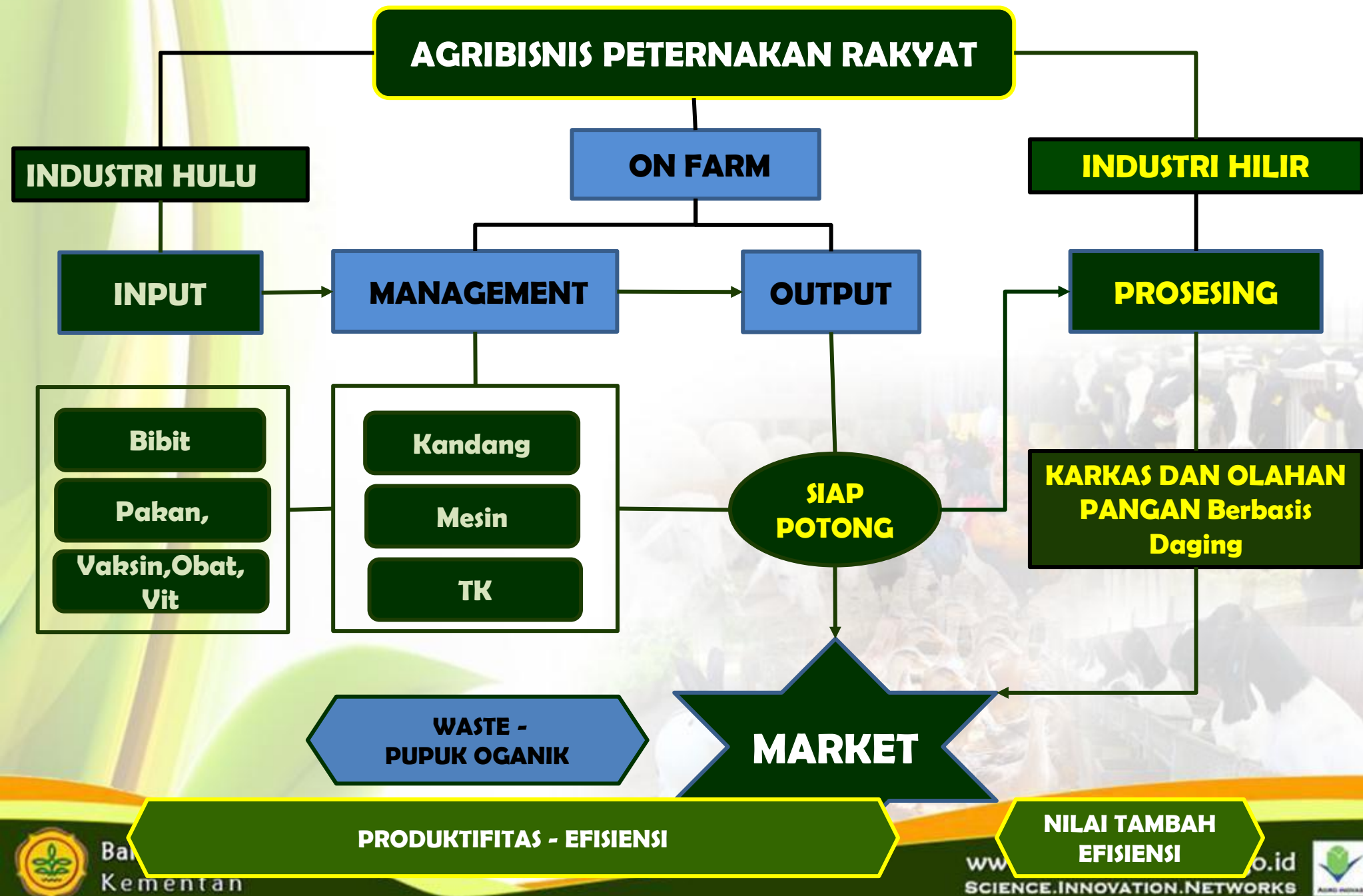
Tujuan dari pengembangan Kawasan Pertanian Berbasis Korporasi Petani:

- 1. meningkatkan nilai tambah serta daya saing wilayah dan komoditas pertanian untuk keberlanjutan ketahanan pangan nasional;**
- 2. memperkuat sistem Usaha Tani secara utuh dalam satu manajemen kawasan; dan**
- 3. memperkuat kelembagaan petani dalam mengakses informasi, teknologi, prasarana dan sarana publik, permodalan serta pengolahan dan pemasaran.**

Rantai Pasok

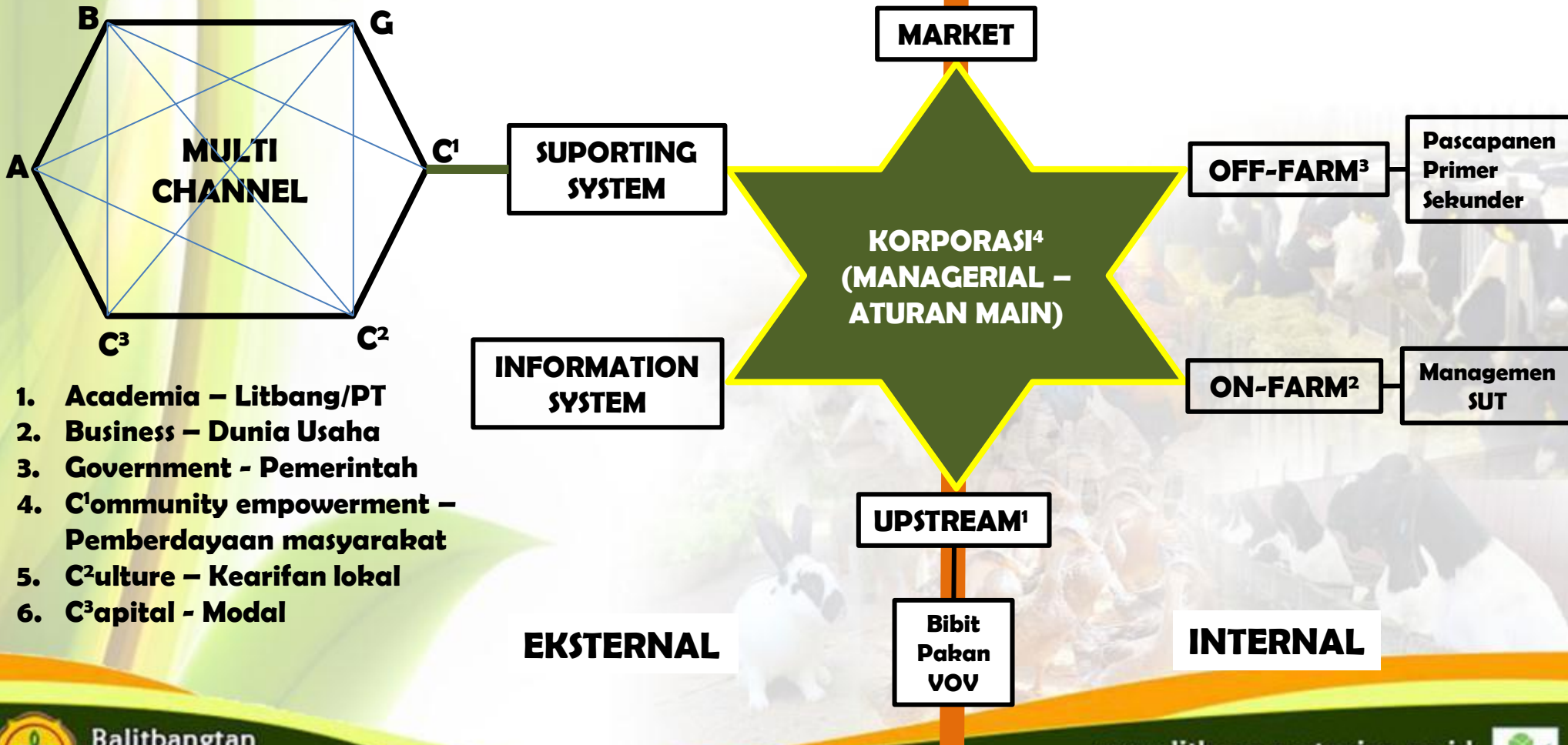
- 1. sistem terintegrasi yang mengkoordinasikan keseluruhan proses**
- 2. dalam mempersiapkan dan menyalurkan produk kepada konsumen,**
- 3. yang mencakup proses penyediaan input, produksi, transportasi, distribusi, pergudangan, dan penjualan.**



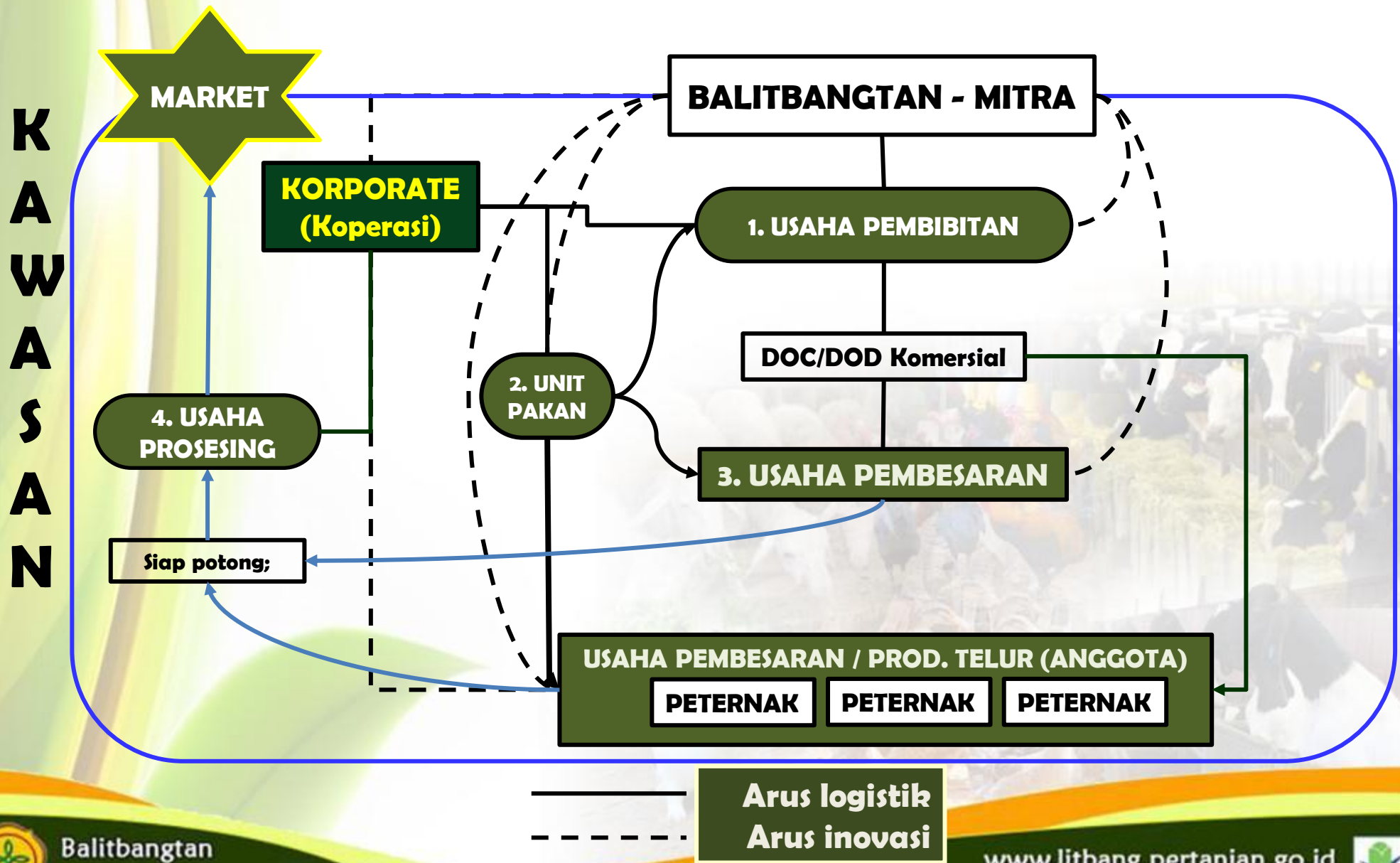


PENDEKATAN

DAYA SAING (PROVITAS-EFISIENSI-RAMAH LINGKUNGAN)



MODEL KORPORASI PETERNAKAN RAKYAT BERBASIS INOVASI GALUR UNGGAS LOKAL UNGGUL



INOVASI PRODUKSI GALUR UNGGAS LOKAL UNGGUL

PEMBIBITAN

PEMBESARAN

BIBIT
SUMBER

MANAG.
INDUK

PENETA
SAN

DOC/DOD
KOMERC.

AYAM SIAP POTONG/
TELUR KONSUMSI

1

2

3

Bibit, Reproduksi, Daya tetas

Perkandangan – Pakan

Kesehatan Veteriner

Ekonomi - Sosial Budaya - Pasar - Kelembagaan

TERINTEGRASI - HARMONISASI : INVESTASI - OPTIMALISASI SUMBERDAYA (INOVASI - SDM – SOSBUD)



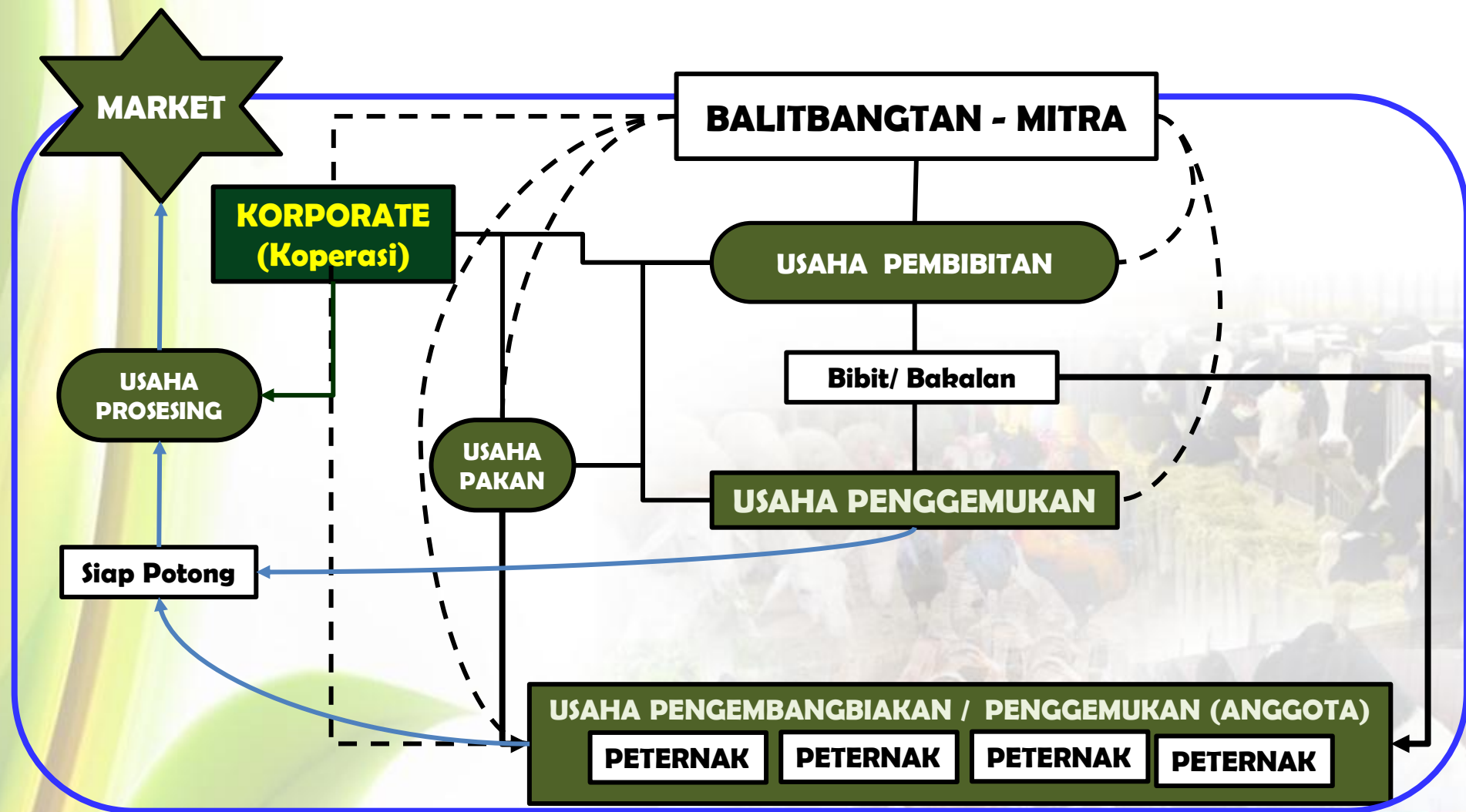
Balitbangtan
Kementan

www.litbang.pertanian.go.id
SCIENCE.INNOVATION.NETWORKS

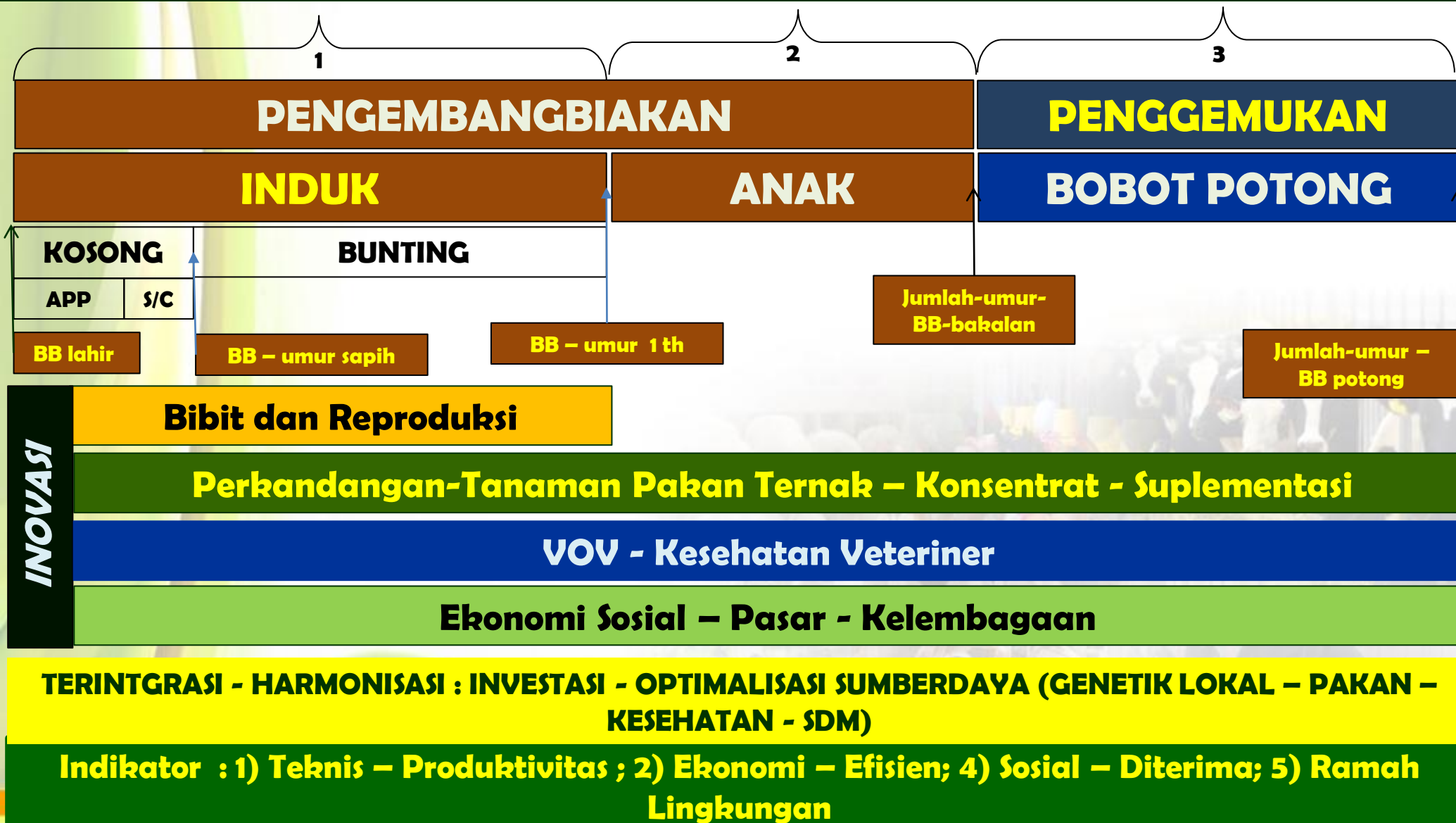


MODEL KORPORASI PETERNAKAN RAKYAT BERBASIS INOVASI GALUR SAPI/KAMBING/DOMBA LOKAL UNGGUL

KAWASAN



INOVASI PRODUKSI GALUR SAPI/KAMBING/DOMBA LOKAL UNGGUL



IV. PENUTUP



Terima kasih
atas perhatiannya

